

IMPLEMENTASI PP NO 23 TAHUN 2018, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KOTA SURAKARTA

Desi Listyaningsih¹, Siti Nurlaela², Riana R Dewi³

Universitas Islam Batik Surakarta Jl. KH. Agus Salim No. 10 Surakarta, Indonesia
listyaningsihdesi900@gmail.com

Abstract : This study aims to examine whether the implementation of PP 23, understanding of taxation and taxation sanctions affect the compliance of taxpayers in the city of Surakarta. The population in this study is the UMKM in the Surakarta region. Sampling uses a purposive sampling method with MSME criteria that already have a NPWP. The independent variable in this study is the implementation of PP 23, understanding taxation, taxation sanctions for the dependent variable in this study is taxpayer compliance. This study uses multiple regression analysis methods to examine the effect of independent variables on the dependent variable directly. The results of this study are the implementation variable PP 23, understanding taxation, tax sanctions have a positive effect on taxpayer compliance. From the calculation of R^2 it is obtained that the R square result of 30.6% of the taxpayer compliance variable can be explained by the implementation, understanding and tax sanction variables. While the remaining 69.4% is explained by other factors outside the model in this study.

Keywords: Implementation of PP 23, Understanding Taxation, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance.

1. PENDAHULUAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman wajib pajak atas PP No.46 Tahun 2013 terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Semarang, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. (Didik, Rita, Edi, 2016).

Mengkritisi keadilan penerapan pajak penghasilan tarif final bagi UMKM, paradigma kritis menggunakan pemikiran Soekarno yakni mekanisme sebagai alat untuk mengkritisi, perpajakan tidak mempertimbangkan karakteristik unik UMKM di duga hanya mementingkan golongan tertentu dan sarat dengan semangat materialisme. (Yuyung Rizka Aneswari, 2018).

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adanya program atau kebijakan pemerintah, kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak dalam membayar pajak seperti self assessment, kemunculan ekonomi global, dan perdagangan elektronik. (Listiyowati, Samrotun, & Suhendro, 2018).

Penerimaan negara yang sangat besar adalah dari sektor pajak, maka dari itu tingkat kepatuhan membayar pajak harus di tingkatkan, beberapa faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya UMKM yaitu pemahaman wajib pajak, persepsi tarif pajak, dan sanksi pajak. (Prawagis, Zahroh Z.A, & Mayowan, 2016).

Implementasi PP 46 Tahun 2013 berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PP 46 tahun 2013 yaitu pengusaha UMKM ,lingkungan sosial dan KPP dengan faktor teknis peraturan. (Ningrum, Handayani, & Mayowan, 2016).

2. LANDASAN TEORI

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, *materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Susanto, 2008).

3. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikuantifikasikan. Dimana penelitian ini menggunakan data primer yang sumbernya berasal dari responden berupa kuesioner yang diolah dengan metode statistik menjadi data numerik/angka.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Pusat Oleh-Oleh Javenir. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria karyawan yang masa kerjanya minimal satu tahun.

Model regresi pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji keakuratan instrumen kuisisioner. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuisisioner, digunakan *Corrected Item-Total Colleration*. Teknik uji validitas item dengan korelasi person yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid dan sebaliknya.

Tabel 1 Pearson Correlation

Variabel	Instrumen	Pearson Correlation
Kepatuhan Wajib Pajak	Y ₁	0,549
	Y ₂	0,483
	Y ₃	0,645
	Y ₄	0,561
	Y ₅	0,390
Implementasi PP No	X _{1,1}	0,461

23 Tahun 2018	X _{1.2}	0,385
	X _{1.3}	0,527
	X _{1.4}	0,570
	X _{1.5}	0,454
	X _{1.6}	0,406
	Pemahaman Perpajakan	X _{2.1}
X _{2.2}		0,568
X _{2.3}		0,531
X _{2.4}		0,688
X _{2.5}		0,647
Sanksi Perpajakan	X _{3.1}	0,575
	X _{3.2}	0,588
	X _{3.3}	0,673
	X _{3.4}	0,442

Sumber: Hasil Data Output SPSS 2017

Nilai $R_{tabel} (\alpha : df) = R_{(0,05 : 55)} = 0,266$. Tabel 1 menunjukkan koefisien korelasi dari indikator pada masing-masing variabel sudah memiliki koefisien yang lebih besar dari 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov*, dengan melihat nilai signifikan pada 0.05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini hasil uji normalitas dengan model regresi menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan nilai statistik untuk variabel Kepatuhanwajibpajak = 0,585 dengan nilai sign = 0,705 jika digunakan tingkat signifikansi 0,05 ternyata nilai sign variabel Kepatuhan wajib pajak 0,883 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Kinerja sistem informasi akuntansi memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.266	1.21057

Hasil uji Adjusted R Square diatas menunjukkan 0,306 atau sebesar 30,6% artinya variabel independen (keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal) memberikan pengaruh sebesar 30,6% untuk memprediksi variasi dari variabel dependen (kinerja sistem informasi akuntansi). Sedangkan 69,4% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 sampai dengan 3 yang menyatakan bahwa variabel implementasi PP 23, pemahaman perpajakan, sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Saran untuk pemerintah setelah adanya penelitian ini adalah supaya pemerintah lebih mempertimbangkan lagi tarif pajak untuk UMKM dan juga harus lebih memberikan pemahaman kepada umkm khususnya dan masyarakat luas mengenai peraturan perpajakan terbaru agar masyarakat lebih patuh dalam membayarkan pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomasatu. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performance Of Accounting Information Systems. *Jurnal Paradigma Vol. 12 No. 01*.
- Didik, Rita, Edi. (2016). pengaruh pemahaman wajib pajak atas PP No.46 Tahun 2013 terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Semarang .
- Listyowati, Samrotun, Y. C., & Suhendro. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *JRABA*, Vol.3 No.1.
- Ningrum, Y. M., Handayani, S. R., & Mayowan, Y. (2016). Implementasi Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2013 Tentang Penghasilan Yang Diperoleh Wajib Pajak Sektor UMKM (studi pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* , Vol.10 N0.1.
- Prawagis, F. D., Zahroh Z.A, & Mayowan, Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran pajak, Persepsi Tarif Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM . *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol.10 No.1.